

## RINGKASAN

**PROFIL FAAL HATI, SEROLOGI, DAN MOLEKULER PASIEN HEPATITIS B DAN C YANG MENGALAMI SIROSIS HEPATIS DI RSUD DR. SOETOMO TAHUN 2018-2019**

**Latar Belakang:** Sirosis hepatis merupakan penyakit dengan angka prevalensi yang tinggi dengan kisaran 25-100/100.000 penduduk dunia (Tsao, 2012). Sirosis hepatis menempati urutan ke-14 penyebab kematian di dunia pada orang dewasa (Tsochatzhis, 2014). Tingkat kematian akibat penyakit ini di Asia dan Afrika mengalami peningkatan dari 500.000 penduduk menjadi 1,2 juta pertahun. Prevalensi di Asia Tenggara mencapai 2-8% (Aggarwal dan Ranjan, 2004). Laporan rumah sakit umum di Indonesia menunjukkan prevalensi sirosis hepatis sebesar 3,5% dari seluruh pasien yang di rawat pada bagian penyakit dalam (PPHI,2013).

**Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil faal hati, serologi, dan molekuler pasien hepatitis B dan C yang mengalami sirosis hepatis dan dirawat inap di Bagian Penyakit Dalam RSUD Dr. Soetomo tahun 2018-2019.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional study* menggunakan data sekunder pasien hepatitis B dan/atau C yang mengalami sirosis hepatis di RSUD Dr. Soetomo tahun 2018-2019.

**Hasil dan Kesimpulan:** Distribusi karakteristik pasien hepatitis B dan/atau C yang mengalami sirosis hepatis terdiri dari 75% laki-laki, rentang usia tertinggi 41-50 tahun (34,82%) diikuti rentang usia 51-60 tahun (33,04%), dan mayoritas tingkat pendidikan SMA (61,61%). Pasien sirosis hepatis lebih banyak ditemukan di tahun 2019 dibandingkan 2018 dengan penyebab terbanyak infeksi virus hepatitis B (73,21%). Pemeriksaan faal hati didapatkan hasil albumin 2,75 g/dL ( $\pm 5,68$ ), *prothrombine time* 14,80 detik (10,80, 49,40), bilirubin direk 1,045 mg/dL (0,09, 17,05), bilirubin total 1,86 mg/dL (0,28, 24,9), SGOT 49,5 U/L (16, 826), SGPT 33 U/L (8, 869). Pemeriksaan serologi ALP didapatkan jumlah sampel sedikit 2 dari 112 data dan tidak didapatkan data pada pemeriksaan GGT. Pemeriksaan serologi hepatitis dilakukan pada 67 pasien dari 82 penderita hepatitis B dan 25 pasien dari 30 penderita hepatitis C. Pemeriksaan HBsAg dilakukan pada 62 pasien (92,54%) hepatitis B yang diperiksa serologinya dengan hasil positif dan 21 pasien (84%) hepatitis C dengan hasil negatif. Pemeriksaan Anti-HCV dilakukan pada 18 pasien (26,87%) hepatitis B yang diperiksa serologinya dengan hasil negatif dan 18 pasien (72%) hepatitis C dengan hasil positif. Pemeriksaan serologi HBeAg terdapat 3 data dengan hasil negatif dari 112 data, anti-HBeAg terdapat 2 data (1 hasil negatif, 1 hasil positif) dari 112 data, dan tidak didapatkan data pemeriksaan anti-HBcAg dan anti-HBsAg. Pemeriksaan molekuler HBV DNA didapatkan 5 dari 82 pasien hepatitis B, HCV RNA didapatkan 1 dari 30 pasien hepatitis C, dan tidak didapatkan data genotipe HCV. Pasien datang dengan 1 keluhan ditemukan sebanyak 51,79% dengan keluhan terbanyak melena (34,82%). Derajat keparahan terbanyak berupa Child-Pugh B (42,86%) diikuti Child-Pugh C (40,18%). Hasil lama rawat inap pasien 7,00 (2,00, 20,00) dengan rerata 7,16 hari.

**Kata Kunci:** Profil Sirosis Hepatis, Hepatitis B dan C, Karakteristik Pasien Sirosis Hati

**ABSTRACT****PROFILE OF LIVER FUNCTION TEST, SEROLOGY, AND MOLECULAR PATIENTS OF HEPATITIS B AND C WHO HAVE HEPATIC SIROSIS IN RSUD DR. SOETOMO 2018-2019**

**Background:** Liver Cirrhosis is a disease with a high prevalence rate ranging from 25-100 / 100,000 of the world's population (Tsao, 2012). Liver Cirrhosis ranks 14 causes of adult death in the world (Tsochatzhis, 2014). The death rate from this disease in Asia and Africa has increased from 500,000 to 1.2 million per year. The prevalence in Southeast Asia reaches 2-8% (Aggarwal and Ranjan, 2004). Public hospital reports in Indonesia show the prevalence of hepatic cirrhosis of 3.5% of all patients treated in the internal medicine department (PPHI, 2013).

**Method:** This study used a descriptive observational method with a cross-sectional study design using secondary data for hepatitis B and / or C patients who had hepatic cirrhosis in Dr. Soetomo 2018-2019.

**Objective:** The purpose of this study was to determine the liver function test, serology, and molecular profiles of hepatitis B and C patients who had hepatic cirrhosis and were hospitalized in the Internal Medicine Department of Dr. Soetomo in 2018-2019.

**Results and Conclusion:** The distribution of characteristics of hepatitis B and/or C patients with hepatic cirrhosis consisted of 75% men, the highest age range was 41-50 years (34.82%) followed by the age range of 51-60 years (33.04%), and the majority high school education level (61.61%). Hepatic cirrhosis patients more frequently found in 2019 compared to the year 2018 with the most causes of hepatitis B virus infection (73.21%). The liver physiology examination showed albumin results of 2.75 g / dL ( $\pm$  5.68), prothrombin time 14.80 seconds (10.80, 49.40), direct bilirubin 1.045 mg / dL (0.09, 17.05) , total bilirubin 1.86 mg / dL (0.28, 24.9), SGOT 49.5 U / L (16, 826), SGPT 33 U / L (8, 869). ALP serological examination showed a small sample size of 2 from 112 data, while there are no data obtained on the GGT examination. Hepatitis B serology was performed on 67 out of 82 hepatitis B patients and 25 out of 30 hepatitis C patients. HBsAg test performed to 62 hepatitis B patients (92.54%) whose serology tested positive and 21 hepatitis C patients (84%) with negative results. The anti-HCV examination has carried out on 18 patients (26.87%) of hepatitis B who had serologic tests with negative results and 18 patients (72%) hepatitis C with positive results. HBeAg serologic examination consisted of 3 data with negative results out of 112 data, 2 data of anti-HBeAg (1 negative result and one positive result) out of 112 data, and no anti-HBcAg and anti-HBsAg data obtained from the medical record. HBV DNA molecular examination obtained in 5 of 82 hepatitis B patients, HCV-RNA was obtained from 1 in 30 hepatitis C patients, and no HCV genotype test data obtained. Patients came with one complaint found 51.79% with most complaints melena (34.82%). The highest degree of severity was Child-Pugh B (42.86%), followed by Child-Pugh C (40.18%). The result of the length of stay was 7.00 (2.00, 20.00), with a mean of 7.16 days.

**Keywords:** Profile of Hepatic Cirrhosis, Hepatitis B and C, Characteristics of Liver Cirrhosis Patient.